

Analisis Modeling Of Islamic Corporate Culture pada Bank Syariah dalam Meningkatkan Nilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Pusat dan PT. Bank Mandiri Cabang Pusat)

Hasbi Ash Shiddieqy*,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAI Sahid Bogor
Jl. Dasuki Bakri Km.6 Pamijahan Bogor Indonesia

*Corresponding author: hasbi.as@inais.ac.id
<https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v8i1.65>

ABSTRACT

. In the research entitled Analysis of Modeling Of Islamic Corporate Culture in Islamic Banks in Increasing the Value of Company Performance (Case Study at PT. Bank BNI Syariah Central Branch and PT. Bank Mandiri Syariah Central Branch), researchers tried to see how much influence corporate culture has on performance. In this study, a qualitative approach was used with the Empirical Studies method, namely looking at the phenomena found in Mandiri Syariah Banks and BNI Syariah Banks and looking at the comparisons based on existing theories. Islamic financial institutions are a reflection of the application of sharia implementation in life. In supporting this application, a conducive atmosphere is needed, namely one that supports. In forming this atmosphere, something is needed, namely Corporate Culture or Corporate Culture. In implementing the corporate culture, it is hoped that it can provide beneficial feedback, namely increasing company value as reflected in the performance of the company's employees

ABSTRAK

Pada Penelitian yang berjudul Analisis Modeling Of Islamic Corporate Culture pada Bank Syariah dalam Meningkatkan Nilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Pusat dan PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Pusat), peneliti berusaha untuk melihat seberapa pengaruh dari corporate culture terhadap kinerja. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Empirical Studies yaitu melihat fenomena yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah dan melihat perbandingannya berdasarkan teori yang pernah ada. Instansi keuangan syariah merupakan salah satu cerminan dari pengaplikasian penerapan syariah dalam kehidupan. Dalam mendukung pengaplikasian tersebut maka dibutuhkan suasana yang kondusif yaitu yang mendukung. Dalam pembentukan suasana tersebut maka dibutuhkan sesuatu yaitu Budaya Perusahaan atau Corporate Culture. Dalam menerapkan corporate culture tersebut maka diharapkan dapat memberikan umpan balik yang menguntungkan yaitu meningkatnya nilai perusahaan yang dicerminkan dari kinerja karyawan perusahaan tersebut.

I. Pendahuluan

Instansi keuangan syariah merupakan salah satu contoh instansi yang mencoba untuk menerapkan syariah yaitu yang terfokus dalam bidang muamalah. Instansi keuangan syariah harus memiliki perbedaan dengan Instansi lainnya karena telah memberikan kata – kata syariah dibelakang namanya.

Instansi keuangan syariah harus lah didukung oleh Sumber Daya Manusia yang bercirikan syariah seperti pakaian wanitanya menutup aurat dan prianya memakai baju muslim dan memakai kopiah. Selain dari pakaian, Instansi keuangan syariah juga harus

memberikan kesan yang berbeda kepada nasabahnya seperti adanya kehangatan akan nilai – nilai syariah itu sendiri mulai dari penyapaan salam ketika nasabah baru masuk sampai senyumnya para karyawan bank syariah kepada nasabahnya.

Senyum dan salam merupakan bagian terkecil dari implementasi nilai – nilai yang ditanamkan oleh Instansi Keuangan Syariah kepada para karyawannya. Lebih dari itu, para karyawan Instansi Keuangan Syariah juga harus memiliki karakter yang kuat dalam hal nilai – nilai syariahnya seperti komitmen terhadap janji dan kepuasan nasabah, Rasulullah SAW adalah manusia yang paling kuat komitmennya yaitu ketika beliau hendak melakukan transaksi tiba – tiba saja kliennya pergi meninggalkan beliau begitu saja tanpa suatu alasan dan karena transaksi belum selesai maka Rasulullah SAW menunggu orang tersebut bahkan sampai tiga hari sampai kliennya kembali dan meminta maaf karena pergi begitu saja dan betapa kagetnya klien dagang beliau tersebut ketika mendapati Rasulullah SAW masih tetap disana. Penanaman karakter yang kuat tersebut bukanlah suatu hal yang mudah melainkan perlu suatu proses dan dikondisikan lalu dibuat suasana kondusif yang diidentikan dengan instansi tersebut sehingga dikenal dengan Budaya Perusahaan atau Corporate Culture.

Corporate culture ini sangat penting terlebih lagi di Instansi Keuangan Syariah dan khususnya lagi di Bank Syariah karena dari Corporate Culture ini suatu bank syariah menjadi lebih mudah dikenal. Sebagaimana pembahasan sebelumnya, dalam pembentukan corporate culture ini memerlukan suatu tahapan atau proses yang panjang sehingga terjadi sinkronisasi antara corporate culture perusahaan tersebut dengan perilaku para sumber daya manusianya.

Pada Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah, sangat tekenal sekali perilaku dan corporate culture-nya dalam ke-syariah-an para karyawannya. Mulai dari sikap ramah karyawan tersebut yang sampai pada akhirnya pada etos kerja karyawan Bank Syariah tersebut. Pada kedua bank syariah tersebut sangat sering sekali melakukan pembinaan – pembinaan perilaku kepada para karyawannya. Mulai dari kajian rutin setelah sholat zhuhur sampai melakukan training – training diluar kota yang mereka lakukan.

Selain itu Bank Syariah tersebut juga mewajibkan seluruh karyawannya untuk melakukan sholat berjamaah selama jam kerja sehingga ketika adzan berkumandang, maka secara otomatis seluruh karyawan kedua bank tersebut berkumpul pada suatu tempat yang telah dijadikan masjid dan sholat berjamaah ditempat tersebut. Sholat berjamaah merupakan salah satu point penting dalam corporate culture perusahaan tersebut.

Penegakkan corporate culture pada intinya adalah penegakkan kinerja yang lebih baik dan berbasis syariah bagi bank syariah. Ketika kinerja membaik maka akan berdampak pada naiknya nasabah pada bank syariah dan akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan.

Penyebutan kata syariah tidak bisa dijadikan alasan kalau seluruh aktivitas pada bank syariah adalah aktivitas social secara keseluruhan. Setiap perusahaan atau instansi keuangan syariah terlebih lagi Bank Syariah juga harus dituntut dalam mendatangkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi laba perusahaan yang di berikan pada suatu instansi perusahaan maka akan semakin memberikan stimulus bagi para calon investor untuk menginvestasikan dananya di Instansi tersebut. Semakin banyak Investor yang datang maka secara otomatis nilai harga saham perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan baik yang telah mendeklarasikan dirinya syariah atau pun tidak, pasti menginginkan nilai harga saham dari perusahaan tersebut semakin naik. Naiknya

nilai harga saham pada perusahaan tersebut merupakan salah satu indikator peningkatan dalam kinerja perusahaan tersebut begitu pula pada Bank Syariah.

Selain itu, penelitian mengenai Islamic Corporate Culture merupakan penelitian yang tidak jenuh terus dilakukan dengan berbagai nama dan judul penelitian Islamic Culture sangat banyak dilakukan seperti Islamic Management, Budaya Organisasi Islam, Perilaku Kerja Islam dan penyebutan lainnya.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Analisis Modeling Islamic Corporate Culture pada Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank BNI Syariah cabang Pusat dan PT. Bank Syariah Mandiri cabang Pusat).

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Qualitatif Descriptif* yaitu penelitian dengan berbasis pada pendapat yang dijabarkan dan membuat sebuah kuesioner yang akan disebar dan dijadikan sebuah kesimpulan. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tema penelitian

Agama Islam adalah agama yang mengatur segala aspek kehidupan manusia sehingga sangat luas cakupannya. Peneliti perlu membatasi penelitian karena keterbatasan dan ketertarikan peneliti pada tema yang akan diteliti yaitu menyangkut budaya organisasi yang bersifat Islami.

2. Merumuskan permasalahan yang akan diteliti

Masalah sebagaimana disebutkan di awal adalah ingin membuktikan kembali apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya dalam aktivitas kehidupan mereka yang telah terbukti mendatangkan sebuah kesuksesan atau keberhasilan karena pada saat sekarang ini yang bersifat materialisme dan meniadakan faktor – faktor agama yang bersifat metafisik.

3. Membuat Sasaran Penelitian

Pemikiran penelitian harus difokuskan dan dibuatlah tema yang akan diteliti. Tema yang diteliti harus focus pada satu bidang yang akan diteliti. Dalam memfokuskan penelitian ini maka dibuatlah kerangka teori agar penelitian tidak bias kesegala arah. Pada penelitian ini, sasaran penelitian adalah melihat keterkaitan antara Corporate Culture yang ada di Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah dengan Nilai harga saham pada kedua perusahaan tersebut.

4. Menetapkan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah hal yang sangat penting dilakukan bagi seorang peneliti karena metode penelitian inilah yang akan menjadi alat dalam menganalisa sebuah penelitian ibarat seseorang yang ingin memotong daging maka dapat dipastikan orang tersebut akan memakai pisau. Pisau itulah yang diibaratkan sebagai metode penelitian.

Metode Penelitian pada penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif yaitu tidak dengan angka – angka melainkan dengan studi pustaka yaitu membandingkan SOP khususnya yang mengenai nilai perilaku karyawan kedua bank tersebut.

III. Hasil Penelitian

1. Analisis Modeling Of Corporate Culture pada Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, baik Bank BNI Syariah maupun Bank Syariah Mandiri memiliki suatu *model corporate culture* yang sangat khas yaitu sebagaimana informasi yang diberikan oleh salah seorang karyawan bernama Aryo yang menjabat sebagai Manajer Risk bahwa pada Bank BNI Syariah disebut dengan “Amanah Jamaah” dituangkan dalam point – point berikut :

- a. Profesional dalam menjalankan tugas yaitu setiap insan BNI Syariah harus dapat memisahkan kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan dan bekerja secara baik.
- b. Memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab yaitu setiap insan BNI Syariah harus berpegang teguh pada nilai – nilai Islam dan perusahaan dan mengerjakan segala tugas baik yang berkaitan dengan agama maupun kantor secara baik.
- c. Jujur, adil dan dapat dipercaya yaitu setiap insan BNI syariah harus selalu memberikan hasil sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak boleh menutup – nutupi sebuah hasil agar dipandang baik oleh atasannya.
- d. Menjadi teladan yang baik bagi lingkungan yaitu setiap insan BNI Syariah harus memberikan contoh perilaku yang baik seperti tidak menyia-nyiakan waktu pada tempat – tempat yang haram dan lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu karyawan pada Bank Syariah Mandiri yaitu Sandi Fatyawati staff keuangan mengatakan bahwa budaya organisasi dikenal dengan nama “Akhlak” yang dituangkan dalam point – point berikut yaitu :

- a. Amanah yaitu setiap insan Bank Syariah Mandiri harus dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan tidak melakukan suatu kebohongan.
- b. Kompeten yaitu setiap insan Bank Syariah Mandiri harus mampu dan dapat menyelesaikan segala pekerjaan yang ada dengan baik.
- c. Harmonis yaitu setiap insan Bank Syariah Mandiri harus dapat bersatu padu dalam artian menjadi bagian dari masyarakat baik di kantor maupun dirumah.
- d. Loyal yaitu setiap insan Bank Syariah Mandiri harus mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi.
- e. Adaptif yaitu setiap insan BNI Syariah harus dapat selalu menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar.
- f. Kolaboratif yaitu setiap insan Bank Syariah Mandiri harus selalu dapat saling bersinergi dengan lingkungan sekitar.

Sebagaimana di sampaikan oleh para karyawan Bank BNI syariah dan Bank Syariah Mandiri bahwa dalam menunjang budaya organisasi tersebut baik Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri senantiasa menanamkan kesadaran untuk karyawannya terutama yang beragama Islam agar selalu mendirikan sholat lima waktu secara berjamaah dan mengadakan kajian – kajian Islam seperti mengenai Muamalah, Ibadah, Motivasi kerja, Pribadi yang unggul seperti Rasulullah SAW.

Kajian Islam biasanya diadakan setiap hari yaitu ketika keadaan sebelum pandemic, biasanya setelah sholat Zhuhur berjamaah. Seluruh karyawan yang beragama Islam akan datang dan berkumpul di masjid yang telah disediakan.

2. Modeling Corporate Culture pada PT. Bank BNI Syariah dan PT Bank Mandiri Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan informasi penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa setiap karyawan merasa termotivasi dengan adanya budaya organisasi yang Islami dan dituangkan dalam kehidupan sehari – hari pada lingkungan kerja mereka yaitu seperti sholat berjamaah di Masjid yang disediakan dan mengadakan kajian – kajian Islam seperti muamalah, motivasi dan lainnya.

Selain itu juga, dengan budaya organisasi yang Islami tersebut juga telah meningkatkan kualitas karyawan karena setiap karyawan diberikan motivasi – motivasi agama yang menjadikan mereka menjadi ingin terus dalam mengembangkan diri mereka seperti senantiasa mempelajari hal – hal yang baru di tempat lingkungan kerja mereka.

Para karyawan juga merasa adanya kejelasan dalam penerimaan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan mereka karena budaya organisasi mereka yang sangat jelas untuk selalu dalam koridor Islam yang mengajarkan kejelasan dalam segala hal dalam kehidupan. Sehingga segala tugas yang didapatkan karyawan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dan karyawan sangat loyal terhadap lingkungan kerja mereka.

Adapun indikator kinerja yang dapat diketahui yang telah dicapai oleh kedua bank tersebut adalah :

- a. Bank Syariah Mandiri mendapatkan Predikat Bank Syariah Terbaik dengan kategori Bank Buku III yaitu Bank dengan Modal Inti 5 sampai dengan 30 Triliun yang diberikan oleh Republika dengan nama nominasi Anugrah Syariah Republika pada tanggal 21 Desember 2020.
- b. Bank BNI syariah mendapatkan Predikat Bank Syariah dengan Pembiayaan Terbaik yang diberikan oleh Republika dalam acara nominasi Anugrah Syariah Republika pada tanggal 21 Desember 2020.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Baik bank BNI Syariah maupun Bank Syariah Mandiri memiliki Budaya Organisasi yang sangat baik yang mencerminkan nilai – nilai islam sebagaimana lingkungan kerja yang Islam yaitu selalu mendirikan sholat lima waktu dan mengadakan kajian – kajian Islam setiap setelah sholat.
2. Budaya organisasi Islami tersebut telah mendukung kinerja karyawan karena karyawan merasa termotivasi dengan budaya organisasi tersebut dan selalu ingin menjadi yang terbaik untuk tempat kerja mereka.

Daftar Pustaka

- Al-Majid Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid, Jakarta: Beras, 2014
Almubarakfurry, Shafiyurrahman, Sirah Nabawiyah, Jakarta, Darul Haq: 2017
Afzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang, Jakarta, Yayasan Swarna Bhummy : 1997

- Alfiyah, Titin, Pengaruh Budaya Organisasi Dan Nilai – Nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan Simply Homy Yogyakarta, Skripsi Universitas Islam Sunan Kalijaga : 2016
- Anwar Mangkunegara , Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Arifin, Kinerja Pegawai(Fungsi Dari Kemampuan Motivasi Dan Lingkungan, Penerbit Teras Yokyakarta, 2010
- Bin Ahmad Al-Haritsi, Dr Jaribah, Fikih Ekonomi Umar Ibnul Khattab, Jakarta, Khalifa: 2010 Cet-3
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Hakim, Lukman, Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2016
- Harrismichael, *Human Resource Management A Practical Aproach*, Edisi 2 The Dryden Press Terjemahan, Bumi Aksara, Jakarta. 2000
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cet 16. Jakarta :Bumi Aksara.
- Jusmin, Ahmad, Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Adminitrasi Perhubungan Jayapura, Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua, 2013
- Katsir, Ibnu, Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul Yang Agung, Jakarta, Darul Haq: 2014 Cet-10
- Mas’ud “ Survey Diagnosis Organizational” Undip Semarang, 2001
- Miles Dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press: 2009.
- Nawawi, Imam, *Riyadhus Sholihin*, Semarang, PT. Karya Thoha Putra : 1981.
- Wardatun Nur, Mita, Pengaruh Budaya Perusahaan Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Sambel Layah Office), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : 2017